

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut yakni :

1. Kedatangan etnis Tionghoa ke Indonesia dilakukan secara bergelombang sejak ribuan tahun lalu. Kedatangan mereka berasal dari semenanjung Malaysia dan beberapa daerah seperti bangka. Mereka tinggal dan berbaur dengan masyarakat sekitar sebagai pekerja kuli perkebunan tembakau Deli bersamaan dengan orang-orang Jawa, penyebaran mereka ke tebing Tinggi juga akibat dari dibukanya perkebunan deli yang terus menyebar ke seluruh wilayah Sumatra Timur pada saat itu.
2. Setelah masa kerja kontrak berakhir mereka memilih menetap dan membangun perkampungan dan ada pula yang memilih balik ke negeri asalnya di Tiongkok. Yang memilih menetap umumnya beralih profesi menjadi pedagang keliling, pencari barang bekas, bercocok tanam palawija atau membuka warung atau kedai kecil.
3. Tebing Tinggi sebagai kota multietnis yang didiami oleh banyak suku bangsa merupakan kota yang sangat menghargai keanekaragaman walaupun sebelumnya sempat ada gejolak terkait pembauran dan perbedaan antara pri dan non pri, tetapi sejak reformasi keberadaan etnis

Tionghoa di kota Tebing Tinggi telah diakui, dan hal ini merupakan berita baik bagi seluruh etnis Tionghoa yang ada di Indonesia. Hal ini dimanfaatkan oleh orang Tionghoa yang ada di kota Tebing Tinggi untuk berbenah dan memperbaiki nasib mereka hingga sekarang mereka mampu bersaing dengan pengusaha pribumi dan bahkan menguasai perekonomian sektor menengah ke atas di kota Tebing Tinggi.

4. Kemajuan mereka di bidang ekonomi berdampak pada pembangunan kota Tebing Tinggi, vihara-vihara megah dan besar, sekolah-sekolah umum bernuansa Tionghoa, gedung-gedung pertokoan di pusat kota, hingga industri menengah dan besar adalah sedikit contoh kontribusi mereka di bidang sosial ekonomi di kota Tebing Tinggi dan diharapkan oleh pemda Tebing Tinggi kerjasama yang erat antara pemerintah, pengusaha Tionghoa serta pribumi dalam meningkatkan kesejahteraan di kota Tebing Tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat setempat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah yang dapat menjadi pembelajaran kedepannya agar masyarakat setempat dapat saling menghargai akan identitas yang dimiliki oleh setiap etnis khususnya etnis Tionghoa dan tidak terjadi kecemburuan social

2. Bagi Etnis Tionghoa

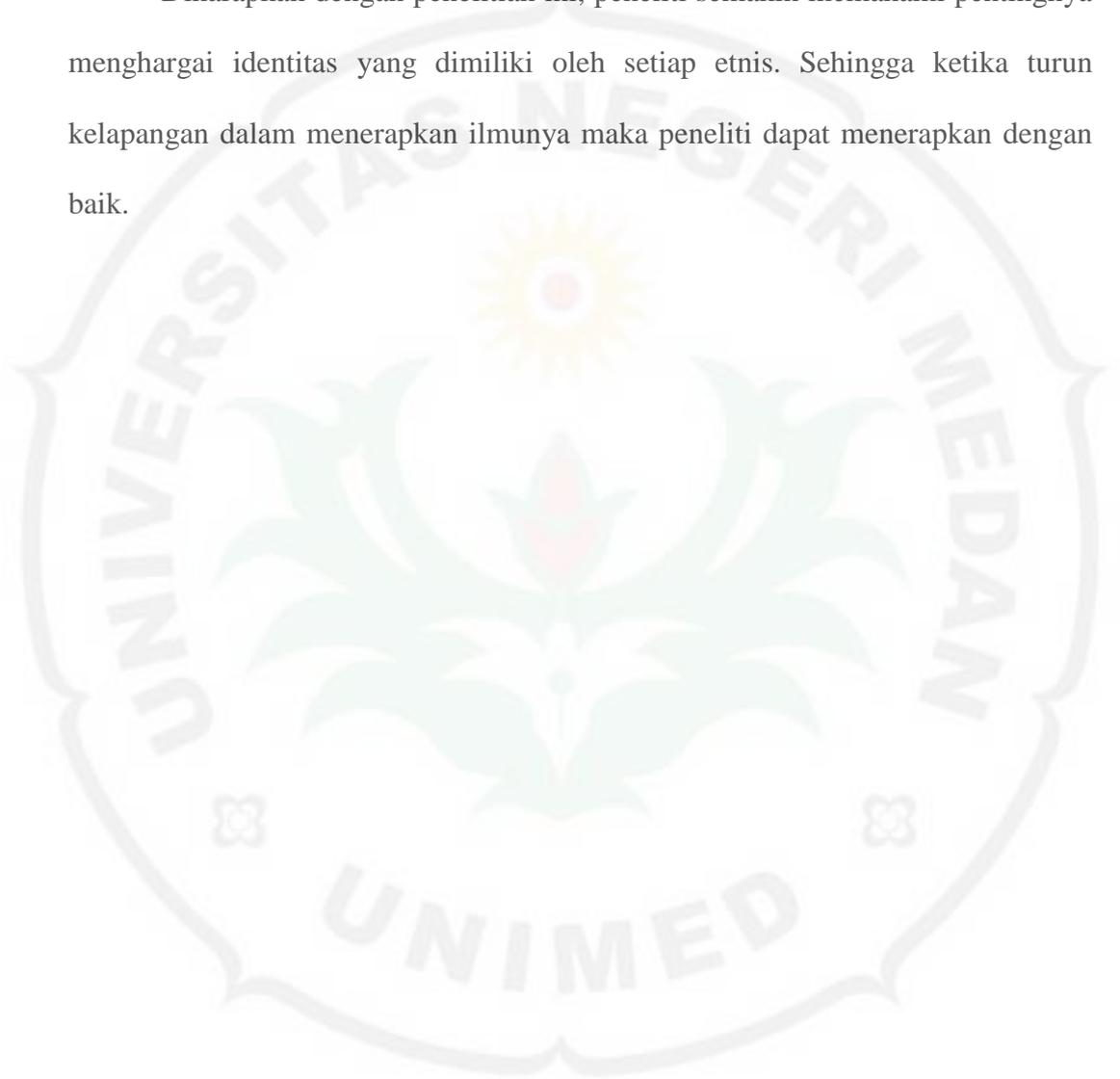
Sebagai makhluk social, memang sudah seharusnya untuk tetap menjaga tradisi yang kita miliki sebagai jati diri atau identitas yang dimiliki supaya tidak punah oleh zaman. Diharapkan agar masyarakat Tionghoa khususnya kaum muda semakin bergiat dalam melestarikan identitas mereka. Namun bukan sebagai bukti kesetiaan kepada negara leluhur namun hanya bukti keragaman budaya yang dimiliki Indonesia.

3. Bagi Pemerintahan setempat

Pemerintah diharapkan dapat menyamaratakan dalam memberikan dukungan baik secara moral maupun secara materi terhadap etnis apapun tanpa ada pengecualiaan sehingga tidak menimbulkan kesenjangan dan tidak ada etnis yang merasa di eksklusifkan didalam pemerintahan.

4. Bagi peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini, peneliti semakin memahami pentingnya menghargai identitas yang dimiliki oleh setiap etnis. Sehingga ketika turun lapangan dalam menerapkan ilmunya maka peneliti dapat menerapkan dengan baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY